

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah analisis deskriptif dan metode verifikatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan mengenai fakta-fakta, sifat-sifat populasi berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, yang disusun secara sistematis dan selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan, dan menjawab perumusan masalah tentang kompensasi, disiplin serta kinerja pegawai.

Penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Sugiyono (2010:11) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain, sedangkan metode verifikatif Sedangkan metode verifikatif merupakan metode penelitian yang digunakan dalam upaya untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

## 3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

### 3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Sub bab ini akan dijelaskan definisi dan ukuran yang digunakan untuk setiap variabel yang digunakan baik variabel independen maupun dependen disertai dengan pengukuran dari variabel tersebut untuk kemudian dioperasionalisasikan.

Menurut Sugiyono (2010:31) mengemukakan pengertian variabel adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat dua variabel dalam penelitian ini. Berikut adalah variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang diduga sebagai penyebab dari variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah **Kompensasi** yang dinyatakan dengan (X1). Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2013:118) “kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan

**Disiplin** dinyatakan dengan (X2). Veitzhal Rivai (2011:825) menyatakan bahwa disiplin kerja adalah suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk

mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan perusahaan.

## 2. Variabel terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel terikatnya adalah Kinerja pegawai yang dinyatakan dengan (Y). *Performance* atau **Kinerja** menurut Robbins (2012:212) sebagai hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu di bandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standar, target/sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian, setelah itu peneliti akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu Kompensasi (X1), Disiplin (X2), dan Kinerja pegawai (Y). Untuk setiap indikator yang diteliti akan diukur dengan skala ordinal. Berikut ini adalah operasionalisasi variabelnya.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Kompensasi ( $X_1$ )  Semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada karyawan.  Malayu S.P. Hasibuan (2013:118)	Gaji	Kesesuaian gaji	Kesesuaian gaji dengan kebutuhan	Ordinal	1
		Pengaruh gaji	Pengaruh gaji yang diberikan	Ordinal	2
	Insentif	Kesesuaian insentif	Kesesuaian insentif dengan prestasi kerja	Ordinal	3
		Pengaruh insentif	Pengaruh insentif	Ordinal	4
	Bonus	Kesesuaian bonus	Tingkat kesesuaian bonus dengan semangat kerja	Ordinal	5
		Pengaruh bonus	Tingkat kesesuaian bonus dengan ketercapaian sasaran kerja	Ordinal	6
	Premi	Kesesuaian premi	Tingkat kesesuaian premi dengan kinerja	Ordinal	7
		Pengaruh premi	Tingkat kesesuaian premi dengan hasil kerja	Ordinal	8
	Pengobatan	Pengobatan yang diberikan	Tingkat bantuan pengobatan	Ordinal	9
		Penanggulangan risiko kerja	Pemberian <i>medical cek</i>	Ordinal	10
	Asuransi	Pemberian asuransi	Tingkat pemberian asuransi	Ordinal	11
		Kesesuaian asuransi	Tingkat kesesuaian asuransi dengan jabatan kerja	Ordinal	12
Disiplin ( $X_2$ )  Suatu alat yang dipergunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan pegawai agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang dalam memenuhi segala peraturan organisasi.  Veitzhal Rivai (2011:825)	Kehadiran	Ketepatan waktu	Ketepatan memulai dan selesai kerja	Ordinal	1
		Ketepatan aktivitas	Ketepatan aktivitas saat berada di kantor	Ordinal	2
	Ketaatan pada peraturan kerja	Ketataan pada aturan yang berlaku	Tingkat ketaatan pada aturan kerja yang berlaku	Ordinal	3
		Ketataan pada pedoman yang berlaku	Tingkat ketaatan pada pedoman kerja yang berlaku	Ordinal	4
	Ketaatan pada standar kerja	Ketaatan tanggungjawab	Tingkat tanggungjawab pegawai	Ordinal	5
		Ketaatan pada hasil	Tingkat ketaatan pada hasil kerja	Ordinal	6
	Kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian kerja	Ordinal	7
		Perhitungan	Tingkat perhitungan dalam bekerja	Ordinal	8
	Bertingkah etis	Kepantasan perilaku	Tingkat kepantasan perilaku dalam bekerja	Ordinal	9
		Moral	Tingkat tanggungjawab moral dalam bekerja	Ordinal	10

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Item
Kinerja Pegawai (Y)  Hasil kerja seseorang karyawan selama periode tertentu di bandingkan dengan berbagai kemungkinan misalnya standar, target/sasaran atau kriteria yang telah di tentukan terlebih dahulu dan telah di sepakati bersama.  Robbins (2012:212)	Kualitas	Pekerjaan yang dihasilkan	Tingkat pekerjaan yang dihasilkan	Ordinal	1
		Keterampilan yang dikuasai	Tingkat keterampilan yang dikuasai	Ordinal	3
	Kuantitas	Jumlah pekerjaan	Jumlah pekerjaan per satuan waktu	Ordinal	4
		Jumlah aktivitas	Jumlah aktivitas kerja yang dilakukan	Ordinal	5
	Ketepatan waktu	Konsistensi	Konsistensi dalam bekerja	Ordinal	6
		Efisiensi	Tingkat \efisiensi waktu	Ordinal	7
	Efektivitas	Pencapaian waktu kerja	Tingkat pencapaian waktu kerja	Ordinal	8
		Fasilitas kerja	Tingkat kesesuaian fasilitas kerja dengan hasil	Ordinal	9
	Kemandirian	Tanpa diawasi	Kebiasaan bekerja secara mandiri tanpa diawasi	Ordinal	10
		Sikap	Sikap mandiri dalam bekerja	Ordinal	11

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam suatu penelitian perlu ditetapkan dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan benar-benar mendapatkan data sesuai yang diharapkan. Adapun pembahasan mengenai populasi dan sampel sebagai berikut.

#### 3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Populasi menurut Sugiyono (2010:117), adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh pegawai di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang berjumlah 118 orang.

**Tabel 3.2**  
**Komposisi Pegawai Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air**  
**Provinsi Jawa Barat**

No	Jenis Bidang	Jumlah
1	Bidang bina manfaat	13
2	Bidang pemeliharaan	24
3	Bidang rekayasa teknik	15
4	Jabatan Fungsional	1
5	Bidang Kontruksi	12
6	Sekretariat	53
<b>Total</b>		<b>118</b>

### 3.3.2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Rumus yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah rumus Slovin. Dimana dari 118 populasi yang ada dan di sebar kuisioner sebanyak 54 lembar kepada pegawai, itu tidak termasuk kepada pimpinan atau seorang yang mempunyai jabatan fungsional. Menurut Husein Umar (2011:78) rumus Slovin untuk menentukan sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Persentase kelonggaran ketidak telitian (5%)

Jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 118 orang karyawan, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel berdasarkan rumus Slovin yang dikutip oleh Husein Umar (2011:78) sebagai berikut :

$$n = 118 / [1 + 118(0,05)^2] = 81$$

Jadi diketahui dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 8 % adalah sebanyak 54 responden.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Data Primer**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi :

a. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung di lokasi penelitian yaitu Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat.

b. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan kepala sub bagian dan para pegawai yang ada di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

c. Kuesioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

a. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

a. Buku

Data sekunder bisa diperoleh dari buku yang akan kita gunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian.(peneliti sebagai tangan kedua) bisa juga dari jurnal dan laporan.

### 3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sugiyono (2010:147)

Skala yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Nama skala ini diambil dari nama Rensis Likert, yang menerbitkan suatu laporan yang menjelaskan penggunaannya.

Sugiyono (2010:132) berpendapat bahwa skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi yang positif. Terdapat lima kategori pembobotan dalam skala *Likert* sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Skala Model *Likert***

Skala	Keterangan	Pernyataan Positif
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2010:93)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan bidang ilmu statistika yang mempelajari cara-cara pengumpulan, penyusunan, dan penyajian data suatu penelitian. Kegiatan yang termasuk dalam kategori tersebut adalah kegiatan collecting atau pengumpulan data, grouping atau pengelompokan data, penentuan nilai dan fungsi statistik, serta yang terakhir termasuk pembuatan grafik dan gambar.

Menurut Sugiyono (2010:206) yang dimaksud analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, dan lain-lain. Variabel penelitian ini mengenai kompensasi, disiplin kerja dan kinerja. Terdapat tiga hal yang disajikan dalam analisis deskriptif yang meliputi :

- a) Analisis mengenai karakteristik dari responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan.
- b) Penelitian ini memiliki tiga variabel kompensasi, disiplin kerja, dan kinerja pegawai. Data ini kemudian diolah menggunakan analisis deskripsi statistik

sehingga diperoleh nilai maksimal, nilai minimal, nilai mean (Me) dan standar deviasi (SD).

- c) Analisis ini juga menggambarkan jawaban responden dari kuisioner yang diajukan. Pada bagian ini penyusun akan menganalisa data tersebut satu persatu yang didasarkan pada jawaban responden yang dihimpun pada jawaban yang telah di isi oleh responden selama penelitian berlangsung. Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden. Maka untuk lebih memudahkan digunakan tiga kategori yaitu : tinggi, sedang dan rendah. Cara pengkatagorian data berdasarkan rumus dari Saiffudin Azwar, (2010) adalah sebagai berikut :

- 1) Tinggi :  $X \geq M + SD$
- 2) Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$
- 3) Rendah :  $X < M - SD$

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
> 4,50	Sangat Baik/Sangat Tinggi
$3,50 < x \leq 4,50$	Baik/Tinggi
$2,50 < x \leq 3,50$	Sedang
$1,50 < x \leq 2,50$	Rendah
$\leq 1,50$	Sangat Rendah

Sumber : Husein Umar (2011:130)

### 3.5.2 Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Validitas sebagai salah satu derajat ketepatan atau keandalan pengukuran instrumen mengenai isi pertanyaan (Sugiyono, 2010:124). Teknik uji yang digunakan adalah teknik korelasi melalui koefisien korelasi *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negatif maka item tersebut tidak valid dan akan dikeluarkan dari kuisioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara mencari nilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah total skor jawaban

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2010:115) dan jika koefisien korelasi

*Product Moment* >  $r$  tabel. Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2010:130). Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Untuk uji reliabilitas digunakan metode *split half*, hasilnya bisa dilihat dari nilai *Correlation Between Forms*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen tersebut dikatakan reliabel atau membandingkannya dengan nilai *cut off point* 0,3 maka reliabel jika  $r > 0,3$ . Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha > dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.5.3 Analisis Verifikatif

Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Menurut Sugiyono (2013:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode

ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan beberapa pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan fungsional antara variabel  $X_1$  (Kompensasi),  $X_2$  (Disiplin), dan  $Y$  (Kinerja). (Sugiyono, 2010:132). Rumus yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana:

$Y$  = Variabel terikat (Kinerja)

$a$  = bilangan konstanta

$b_1b_2$  = koefisien arah garis

$X_1$  = Variabel bebas (Kompensasi)

$X_2$  = Variabel bebas (Disiplin)

Untuk mendapatkan nilai  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$ , dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Setelah  $a$ ,  $b_1$  dan  $b_2$  didapat, maka akan diperoleh persamaan

### 3.5.5 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$ . dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R = \frac{JK_{\text{regresi}}}{\sum Y^2}$$

Dimana:

R = Koefisien Korelasi Berganda

$JK_{\text{regresi}}$  = Jumlah Kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Untuk mencari  $JK_{\text{regresi}}$  dihitung dengan menggunakan rumus:

$$JK_{\text{regresi}} = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y$$

Dimana:

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

Untuk mencari  $\sum Y^2$  menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Berdasarkan nilai r yang diperoleh maka dapat dihubungkan  $-1 < r < 1$  yaitu:

- Apabila  $r = 1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel Y.
- Apabila  $r = -1$ , artinya terdapat hubungan antara variabel negatif.
- Apabila  $r = 0$ , artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

Interpretasi terhadap hubungan korelasi atau seberapa besarnya pengaruh variabel-variabel tidak bebas, digunakan pedoman yang dikemukakan Sugiyono (2010:149) seperti tertera pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Kuat
0,800-0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2010:183)

### 3.5.6 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan. Uji hipotesis antara variabel  $X_1$  (Kompensasi),  $X_2$  (disiplin), dan  $Y$  (kinerja), dengan menggunakan uji simultan atau keseluruhan sebagai berikut :

#### 1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen. Uji F dilaksanakan dengan langkah membandingkan dari  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Nilai  $F_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA. Hipotesis statistik yang diajukan, sebagai berikut:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$ , Kompensasi dan disiplin tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_a : b_1 \text{ \& } b_2 \neq 0$ , Kompensasi dan disiplin berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang digunakan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak.

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat dari hasil pengolahan data *Coefficients*. Berikut ini adalah langkah-langkah dengan menggunakan uji t :

- a. Merumuskan hipotesis, uji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

$H_0 : b_1 = 0$ , Kompensasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_a : b_1 \neq 0$ , Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_0 : b_2 = 0$ , Disiplin tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai

$H_a : b_2 \neq 0$ , Disiplin berpengaruh terhadap kinerja pegawai

- b. Taraf nyata yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ , nilai  $T_{hitung}$  dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  dan ketentuannya sebagai berikut :

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### 3.5.7 Koefisien Determinasi

Dalam uji linear berganda, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$  dan variabel  $Y$ . Berdasarkan

perhitungan koefisien korelasi, maka dapat dihitung koefisien determinasi.

Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

$R^2$  = Kuadrat koefisien korelasi berganda

Besarnya pengaruh parsial dari kedua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas dapat dicari dengan cara mengalikan beta dengan *zero order* sebagai berikut :

a.  $r^2_{x1} = \beta_1 \times \text{zero order}$

b.  $r^2_{x2} = \beta_2 \times \text{zero order}$

### 3.6 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel kompensasi, disiplin dan kinerja sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel.

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jalan Braga Nomor 137 Bandung yang dimulai pada Januari 2016.

